

Investigasi Peran Pendapatan Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas (roa) (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia)

Iqbal Rafiqi¹, Munawarotul Chamilia²

^{1,2}Institut Dirosat Islamiyah Al-Amin (IDIA), Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Maret 10, 2023

Revised April 10, 2023

Accepted Mei 4, 2023

Available online Juni 24, 2023

Kata Kunci: Murabahah; Mudharabah, Profitabilitas



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pada zaman modern segala kebutuhan manusia semakin beragam, Jika dilihat dari ekonomi penduduk Indonesia, mayoritas tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan mudah. Hanya saja penduduk yang memiliki penghasilan tetap yang dapat memenuhi gaya hidup sesuai dengan zaman modern ini. Dalam hal ini perbankan syariah dapat berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam dengan menawarkan pembiayaan murabahah yang merupakan akad jual beli antara Bank Syariah dengan nasabah. Bank juga menawarkan pembiayaan mudharabah yang keuntungannya menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan aturan yang berlaku dan kesepakatan kedua belah pihak. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama : untuk mengetahui Adakah pengaruh pendapatan pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah

di BMI; kedua : Berapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di BMI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel Non probability sampling dengan sampel sebanyak 32 data. Metode analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji-f dan uji -t.

1. Pendahuluan

Awal berdirinya Perbankan Syariah tidak mendapat perhatian optimal dari berbagai pihak, seperti industri perbankan nasional. Oleh karena itu masih sedikit masyarakat yang menggunakan jasa atau produk di dalamnya, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi bank syariah untuk terus mengembangkan dan memperkenalkan produk dan jasanya agar nantinya banyak diminati dan dipercaya oleh masyarakat Indonesia. Dan setelah adanya UU No.10 tahun 1998 konversi dari UU No.7/1992 yang mengatur secara jelas landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh pihak perbankan syariah, maka perbankan syariah menunjukkan perkembangannya, (2021:29). Pendirian BMI. Pada tanggal 01 november 1991, pada pendirian ini terkumpul pembelian saham sebanyak Rp. 84 milyar dan mulai beroperasi pada tanggal 01 maret 1992 dengan modal awal Rp. 106.126.382.000, hingga pada september 1999 BMI tercatat memiliki outlet yang tersebar di Indonesia, (2021:41). Hal ini membuktikan bahwa BMI memiliki kemampuan yang baik dalam memperkenalkan produk dan jasa yang ada di dalamnya. Dalam pembiayaan di BMI, Pembiayaan *murabahah*

merupakan pembiayaan terbesar yang dikucurkan oleh BMI sama halnya dengan pembiayaan mudharabah, BMI menunjukkan peningkatan dalam meluncurkan pembiayaan mudharabah.

Hal ini menunjukkan bahwa kedua pembiayaan tersebut merupakan pembiayaan yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Murabahah merupakan salah satu produk atau skim yang paling populer dalam praktik pembiayaan pada perbankan syariah. Transaksi jual beli Murabahah dilakukan sesuai ketentuan DSN fatwa MUI yaitu diawali dengan kedudukan bank syariah sebagai pembeli barang dari pemasok, kemudian bank syariah melakukan jual beli murabahah dalam kedudukannya sebagai penjual kepada nasabah. Dalam menjalankan kehidupan sesuai perkembangan zaman, masyarakat harus memiliki penghasilan yang cukup, dalam merealisasikan hal tersebut masyarakat memiliki planning usaha. Namun jika dilihat dari masyarakat yang perekonomiannya menengah ke bawah tidak memiliki cukup modal dalam membuka usaha, dalam hal ini Bank Syariah dapat menjadi solusi dengan memberikan pembiayaan terhadap masyarakat yang ingin melakukan usaha tapi tidak memiliki cukup modal hal tersebut disebut dengan pembiayaan mudharabah.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang telah kita ketahui bahwa metode kuantitatif menggunakan asumsi-asumsi pendekatan positivis, dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan Murabahah variabel X1 dan Mudharabah variabel X2 (*independent variabel*) terhadap profitabilitas (ROA) (variabel Y/*dependent variabel*) di PT. Bank Muamalat Syariah

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Persamaan regresi linear berganda:

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y= profitabilitas

a = konstanta

b₁= koefisien regresi pendapatan murabahah

b₂ = koefisien regresi pendapatan mudharabah

X₁= pendapatan murabahah

X₂=pendapatan mudharabah, (Abshor Marantika, 2021: 56)

Analisis regresi berganda merupakan uji data untuk menguji pengaruh dua variabel independen (X₁ dan X₂) terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan murabahah (X₁) dan pendapatan mudharabah (X₂) terhadap profitabilitas (Y).

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendapatan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas di BMI, penulis menggunakan teknik analisa statistik regresi linear berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	48.79725993
Most Extreme Differences	Absolute	.227
	Positive	.227
	Negative	-.142
Test Statistic		.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dalam uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0,000 artinya hasil pengolahannya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multi Kolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	IF
(Constant)		
Pembiayaan Murabahah (X1)	.362	2.759
Pembiayaan Mudharabah (X2)	.362	2.759

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Pembiayaan Murabahah (X1) sebesar $0,362 > 0,10$. dan Pembiayaan Mudharabah (X2) sebesar $0,362 > 0,10$ serta nilai VIF masing-masing VIF yaitu $2,759 < 10$, dan $2,759 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.167	50.45187	.826
a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH					
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai angka koefisien determinasi adjuted R square sebesar 0,167 hal tersebut berarti 17% variasi dari Profitabilitas (ROA) dijelaskan oleh variabel X yaitu pembiayaan murabahah dan mudharabah, sedangkan sisanya 83% lagi dijelaskan oleh faktor lainnya.

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20934.619	2	10467.309	4.112	.027b
	Residual	73816.350	29	2545.391		
	Total	94750.969	31			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)						
b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH						

Hasil uji F tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 4,112 dengan tingkat signifikan sebesar 0,027 (lebih kecil dari signifikan 0,05), sedangkan nilai F tabel sebesar 3,32. Hal ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,316 dan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$, sehingga keputusannya adalah H_0 diterima atau variabel X (pembiayaan murabahah dan mudharabah) ada pengaruh yang signifikan bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

3. Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	F	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.462	18.983		2.448	.021
1					
Pembiayaan Murabahah (X1)	-.5142E-11	.000	-.522	1.919	.065
Pembiayaan Mudharabah (X2)	.5564E-10	.000	.766	2.815	.009

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel tersebut diperoleh koefisien variabel Pembiayaan Murabahah (X_1) = -0,000000000005142, variabel Pembiayaan Mudharabah (X_2) = 0,00000000005564 serta konstanta sebesar 46,462 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = 46,462 - 0,000000000005142X_1 + 0,00000000005564X_2 + 18,983$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut ditafsirkan sebagai berikut:

- a) $a = (46.462)$ artinya variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Nilai konstanta profitabilitas (ROA) sebesar (46.462) menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan murabahah dan mudharabah maka semakin besar pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA).
- b) $b_1 = (-0,000000000005142)$ Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan Murabahah sebesar (-0,000000000005142) berarti jika terjadi peningkatan sebesar 100.000.000.000 rupiah pada pendapatan Murabahah tersebut, maka akan menyebabkan penurunan sebesar Rp.0,5142 pada tingkat ROA.
- c) $b_2 = (0,00000000005564)$ Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah sebesar (0,00000000005564) berarti jika terjadi peningkatan sebesar 10.000.000.000 rupiah pada pendapatan mudharabah tersebut, maka akan menyebabkan peningkatan sebesar Rp.0,5564 pada tingkat ROA.
- d) Standart eror sebesar 18,983 artinya seluruh variabel yang di hitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 18,983.

Dari hasil koefisien regresi masing-masing variabel independent (0,000000000005142 dan 0,00000000005564) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Muamalat Indonesia.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari investigasi peran pendapatan pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan model persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai masing-masing variabel independent sebesar X_1 pembiayaan murabahah = -0,000000000005142, dan pembiayaan mudharabah X_2 = 0,00000000005564. Maka dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Pembiayaan murabahah (X_1) dan pembiayaan mudharabah (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan Uji F diperoleh nilai nilai F hitung sebesar 4,112 dengan tingkat signifikan sebesar 0,027 (lebih kecil dari signifikan 0,05), sedangkan nilai F tabel sebesar 3,32. Hal ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} 4,112 > F_{tabel} 3,32$ dan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$, sehingga keputusannya adalah H_0 diterima atau variabel X (pembiayaan murabahah dan mudharabah) ada pengaruh yang signifikan bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.

Dari variabel X_1 (pembiayaan murabahah) dan X_2 (pembiayaan mudharabah) secara parsial hanya pembiayaan mudharabah (X_2) yang mempunyai pengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan Uji T (parsial) yang menunjukkan bahwa signifikan sebesar 0,009 (lebih kecil dari signifikan 0,05), sedangkan nilai T tabel sebesar 2,045. Hal ini berarti bahwa nilai T hitung $2,815 < T \text{ tabel } 2,045$ dan tingkat signifikan $0,009 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variable pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia atau adanya pengaruh yang signifikan variable terhadap pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia (HO2 ditolak).

5. Reference

- Muhammad Kurnaiawan, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Penerbit adab, 2021.
- Muhammad Kurniawan, S.E, M.E, Sy., BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Teori Dan Praktik), I CV. Adanu Abimata, 2021.
- Tim pengembangan perbankan syariah, KONSEP, PRODUK DAN IMPLEMENTASI OPERASIONAL BANK SYARIAH.
- Mahmudatus Sa'diyah, FIQIH MUAMALAH II (Teori Dan Praktik), I Jawa Tengah: UNISNU PRESS, 2019.
- Abshor Marantika, S.E, M.Si, M.M, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Di Indonesia, I (Jawa Barat: CV. Adhanu abimita, 2021)